

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan perilaku terpuji peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran guru sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku terpuji peserta didik sangat baik dan efektif, hal ini dilihat dari program sholat dzuhur berjamaah, mengadakan perayaan hari besar Islam (PHBI) dan Pesantren Ramadhan. Selain itu antara guru pendidikan agama Islam dengan peserta didik tetap harmonis dan membuat buku point terhadap peserta didik yang bermasalah (melanggar tata tertib), dan mengadakan pembinaan dan bimbingan, namun beberapa kegiatan tidak dilakukan karena dengan adanya pandemi covid-19 oleh karena siswa melakukan proses pembelajaran dari rumah dengan pembelajaran daring.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan perilaku terpuji peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon. Faktor pendukungnya yakni; *pertama*; tenaga pendidik yang profesional, dimana dewan guru di SMK Muhammadiyah Ambon 90% sudah memenuhi standar nasional dengan berijazah S-1 yang sesuai dengan bidangnya, *kedua*; stakeholder, keberadaan lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi peserta didik, karena keberadaan peserta didik di masyarakat lebih banyak dan lebih lama dibandingkan dengan di Sekolah dan *ketiga*; sarana dan prasarana, SMK

Muhammadiyah Ambon mempunyai mushala yang cukup untuk menampung peserta didik dan guru dalam melakukan shalat dzuhur berjama'ah, dan digunakan untuk kegiatan sekolah yang kondusif karena letak sekolah yang tidak berdekatan dengan lingkungan perumahan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu; *pertama*: Kurangnya perhatian dari orang tua, peran orang tua dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh pada pola pikir dan orientasi pendidikan anak karena semakin tinggi peran orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya, *kedua*: heterogenitas, keadaan lingkungan peserta didik yang berada diantara percampuran budaya desa dan kota, sehingga peserta didik (remaja) akan mencoba meniru budaya-budaya yang ada di perkotaan meskipun tidak sesuai dengan budaya masyarakat setempat dan *ketiga*: maraknya dunia informasi, perkembangan media komunikasi yang dapat merusak akhlak peserta didik bila tidak terkontrol dengan baik.

B. Saran

Beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menjadi yang lebih baik:

1. Perlu adanya tambahan pembinaan dalam belajar mengajar karena ini tanggung jawab sebagai seorang guru untuk menjadikan generasi muda menjadi lebih maju dan berpengalaman dan berpengetahuan yang luas. Dalam menjalankan usaha-usaha dan program yang ada di sekolah hendaknya lebih dioptimalkan lagi demi peningkatan mutu pendidikan terutama pembentukan perilaku terpuji peserta didik di sekolah.

2. Kepada guru pendidikan agama Islam untuk lebih meningkatkan kualitas pengajarannya baik dari segi metode, media, pendekatan, serta model pembelajaran agar peserta didik dapat memperoleh prestasi yang lebih bagus dari sebelumnya.
3. Para peserta didik agar lebih giat dalam belajar, pergunakanlah kemajuan teknologi yang ada untuk hal-hal yang positif, serta meningkatkan kembali prestasi belajarnya dan meningkatkan kembali Ibadahnya kepada Allah Swt.
4. Para orang tua, hendaknya senantiasa memperhatikan perilaku anaknya dan selalu memberikan contoh yang baik bagi anaknya. Karena bagaimanapun juga orang tua adalah pendidik pertama bagi anaknya.
5. Penelitian ini menarik untuk diteliti, sehingga diharapkan peneliti lainnya mengembangkan dan menkolaborasikannya dengan aspek lainnya. Selain itu, diharapkan peneliti ini diharapkan dapat sebagai pedoman bagi sekolah berkaitan dengan temuan-temuan khusus terkait pembentukan karakter siswa yang berasal dari peran guru.